

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dampak tuntutan pemekaran terhadap kapasitas internal pemda hanya terjadi pada aspek visi. Dampak tersebut muncul di level kebijakan dan program yaitu dengan masuknya kebijakan pemekaran wilayah diikuti dengan program-program penguatan kapasitas di calon daerah otonom baru. Dengan demikian, secara umum tuntutan pemekaran tidak memiliki dampak terhadap kapasitas internal pemerintah kabupaten Sukabumi.
2. Terjadi penguatan kelembagaan di tubuh Pemda dalam konteks hubungan eksternal dengan keberadaan SKPD HUMAS di dalam lingkungan Sekretariat Daerah (penguatan ini bukan merupakan dampak tuntutan pemekaran). Tuntutan pemekaran hanya berdampak terhadap hubungan Pemda dengan DPRD yaitu menimbulkan potensi konflik antar institusi pemerintahan daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara umum tuntutan pemekaran tidak memiliki dampak terhadap kapasitas eksternal pemerintah kabupaten Sukabumi.
3. Tidak ada upaya penguatan yang dilakukan secara signifikan oleh Pemda Kabupaten Sukabumi terhadap kapasitas institusinya. Penguatan kapasitas yang terjadi mayoritas berada di luar konteks tuntutan pemekaran. Artinya, secara agregat, tuntutan pemekaran tidak berdampak terhadap kapasitas institusi pemda kabupaten Sukabumi. Hal ini sangat dipengaruhi oleh rendahnya *political will* dari Kepala Daerah untuk menanggapi aspirasi pemekaran wilayah.

5.2 Saran

Mengingat kemungkinan terjadinya pemekaran wilayah dan lemahnya kapasitas institusi pemerintah kabupaten Sukabumi, maka:

1. Pemerintah Daerah perlu merealisasikan wacana pembentukan miniatur kabupaten pada beberapa kecamatan sebagai kebijakan alternatif pemekaran

wilayah. Hal ini menuntut konsistensi BAPPEDA untuk mengawal terealisasinya wacana ini hingga terpilihnya kepala daerah baru pada tahun 2010.

2. Untuk meningkatkan kinerjanya, Pemda perlu melakukan penguatan terhadap kapasitas internal yang diantaranya perlu dilakukan pada level:
 - a. Kapasitas keuangan, dengan menggali sumber-sumber PAD baru dan memaksimalkan fungsi pengawasan (audit) terhadap penggunaan anggaran untuk meminimalisir terjadinya penyalahgunaan anggaran pembangunan dan pelayanan publik.
 - b. Kapasitas manajemen, terutama dari aspek perencanaan dan kepemimpinan. Perbaikan pada aspek perencanaan dapat dilakukan dengan memperbaiki komunikasi (proaktif) dengan berbagai elemen masyarakat untuk mengenali permasalahan riil di lapangan dan melakukan rasionalisasi perencanaan. Sementara pada aspek kepemimpinan dapat dilakukan dengan menerapkan tipe kepemimpinan Paternalistik melalui gaya persuasif, motivatif, inovatif, dan represif.
 - c. Kapasitas manajemen kecamatan, melalui pembagian urusan pemerintahan antara level kabupaten dan kecamatan secara proporsional (melihat kebutuhan kecamatan terkait). Dengan demikian, pendelegasian kewenangan tidak perlu dilakukan secara seragam pada semua level kecamatan di wilayah kabupaten Sukabumi. Hal ini juga berlaku pada distribusi sumber daya manusia dan alokasi anggaran operasional kecamatan.
 - d. Kapasitas sumber daya manusia, dengan melakukan inovasi pada mekanisme rekrutmen pegawai, misalnya secara pro-aktif mencari potensi unggul dari sumber daya lokal melalui program beasiswa ber-ikatan dinas agar dapat ditempatkan untuk mengisi kebutuhan pegawai pemda secara efektif. Selain itu, mekanisme pengembangan pegawai perlu “dipertajam” dengan tidak terlalu bergantung pada rutinitas semata (formalistik). Di sisi lain, penerapan aturan justru harus diperkuat pada aspek *reward and punishment* sebagai upaya meningkatkan motivasi dan memperkuat kontrol terhadap pegawai.

3. Secara eksternal, perbaikan kapasitas dapat dilakukan pemda dengan memperbaiki komunikasi dengan pihak LSM untuk mengurangi resistensi sekaligus menggalang dukungan politik dari unsur non pemerintahan daerah. Selain itu, Pemda perlu memperkuat *bargaining power*-nya di forum bersama Pemda-DPRD. Hal ini membutuhkan komitmen bersama dari Kepala Daerah (KDH) dan Jajarannya. Oleh karena itu, perlu digalang kerjasama yang baik untuk membangun sinergitas di antara KDH dan jajarannya.

